

RINGKASAN

LIYA FITRIYANA. Perencanaan Ekowisata Tumbuhan di Taman Nasional Gunung Ciremai Provinsi Jawa Barat. Dibimbing Oleh **HELIANTHI DEWI.**

Tumbuhan menurut Fachrul (2012) merupakan makhluk yang mempunyai kemampuan menangkap, mengikat, dan mengubah energi sinar matahari menjadi bentuk lain yang dapat dimanfaatkan oleh tumbuhan itu sendiri dan makhluk lainnya. Perencanaan ekowisata tumbuhan bertujuan untuk mengidentifikasi potensi sumber daya tumbuhan, potensi unggulan serta potensi sumber daya pendukung di Taman Nasional Gunung Ciremai dan merancang program ekowisata serta media promosinya. Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Maret hingga April 2020 di Taman Nasional Gunung Ciremai SPTN Wilayah 2 Majalengka.

Metode pengambilan data dilakukan dengan metode transek garis, metode jelajah, observasi, studi literatur, penyebaran kuesioner secara langsung dan *online* serta wawancara langsung dan wawancara secara *online*. Data identifikasi dan inventarisasi kemudian diolah dan dianalisis menggunakan penilaian 1-5 untuk potensi tumbuhan dan 1-7 atau penilaian *avenzora* (2008) untuk penilaian potensi unggulan. Hasil tersebut kemudian digunakan sebagai acuan untuk membuat program ekowisata tumbuhan.

Rancangan program ekowisata tumbuhan dibuat berdasarkan sumber daya unggulan dan hasil wawancara terkait persepsi dan motivasi pengunjung di TNGC. Sumber daya unggulan di TNGC antara lain edelweis, bunga bangkai, puspa dan pinus yang dapat menjadi daya tarik utama pada program ekowisata tumbuhan. Sumber daya pendukung yang ada di TNGC berupa air terjun yaitu Curug Sawer serta pemandangan alam berupa matahari terbenam yang dapat disaksikan di kawasan Bukit Batu Semar. Sumber daya pendukung di TNGC juga berupa satwa yaitu lutung, surili dan monyet ekor panjang yang dapat diamati ketika pagi dan sore hari serta sumber daya budaya berupa kebiasaan masyarakat sangiang untuk melakukan *pareresan* dan peninggalan sejarah di kawasan Resort Bantaragung. Program yang dibuat memiliki sasaran remaja hingga dewasa dengan usia 14-30 tahun dengan mempertimbangkan akses menuju objek daya tarik wisata alam yang memiliki jalur menanjak. Rancangan media promosi berkaitan dengan ekowisata tumbuhan dibuat dengan media visual berupa poster yang berisi potensi tumbuhan unggulan yang menjadi daya tarik pada program ekowisata tumbuhan dan objek lainnya di TNGC. Rancangan media promosi lainnya adalah booklet yang memuat informasi mengenai sumber daya tumbuhan di TNGC beserta taksonomi, morfologi, daya tarik dan pemanfaatannya.

Kesimpulan dari kegiatan Tugas Akhir ini adalah ditemukan 44 jenis tumbuhan dengan habitus pohon, perdu, herba serta liana dan anggrek serta terdapat 8 potensi tumbuhan unggulan yang dijadikan sebagai objek utama dalam perencanaan ekowisata tumbuhan. Rancangan program ekowisata tumbuhan terdapat 3 program yaitu program wisata harian dengan judul PDKT “Perkenalan dengan kelompok tumbuhan”. Program wisata bermalam dengan judul “semalam di Ciremai serta program wisata tahunan dengan judul mengenal tumbuhan langka, primata, dan mengikuti budaya”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.